

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (*the golden age*) yang merupakan masa dimana anak memiliki kepekaan yang luar biasa untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya proses pengembangan fungsi fisik dan psikis yang akan mempengaruhi fase perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu berbagai upaya harus dilakukan agar seorang anak tidak mengalami hambatan dalam perkembangannya.

Proses pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini dilakukan dengan tujuan memberikan konsep yang bermakna bagi anak melalui pengalaman nyata. Hanya pengalaman nyatalah yang memungkinkan anak menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (*curiosity*) secara optimal dan menempatkan posisi pendidik sebagai pendamping, pembimbing serta fasilitator bagi anak. Melalui proses pendidikan diharapkan dapat menghindari bentuk pembelajaran yang hanya berorientasi pada kehendak guru yang menempatkan anak secara pasif dan guru menjadi dominan. Perkembangan seorang anak meliputi 4 aspek perkembangan yaitu; 1) perkembangan psikomotorik, 2) perkembangan kognitif, 3) perkembangan sosial emosi, dan 4) perkembangan bahasa. Perkembangan kognitif merupakan salah satu perkembangan anak yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya, (Jamaris, 2005:23).

Perkembangan kognitif pada dasarnya merupakan perkembangan proses berfikir. Proses berpikir anak perlu mendapatkan rangsangan yang tepat sehingga anak dapat melakukan proses berpikir sesuai dengan perkembangannya. Salah satu proses berpikir anak akan berpengaruh pada kemampuan mengenal geometri karena kemampuan mengenal geometri memerlukan proses berpikir yang tepat.

Geometri merupakan cabang matematika yang membahas tentang benda-benda, luas permukaan, titik-titik, garis-garis, sudut-sudut beserta hubungan-hubungan yang tercipta, sifat-sifat, dan semua ukuran yang berlaku, termasuk letak-letak titik, garis dan sudut di dalam ruang (<http://google.research.com/geometri> diunduh tanggal 20 Januari 2013) Pengenalan merupakan aspek yang sangat penting, karena salah satu tujuan kegiatan pembelajaran adalah anak mengenal apa yang telah ia pelajari. Dengan adanya pengenalan diharapkan anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri.

Hasil observasi awal penulis pada anak kelompok B di Kelompok Bermain Mentari Desa Monano Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara yang terdiri dari 20 orang anak, dimana sebanyak 2 anak mampu mengidentifikasibentuk geometri, 3 anak cukup mampumengidentifikasibentukgeometri dan 15 anak kurang atau tidak dapat mengidentifikasi bentuk geometri. Dalam setiap pertemuan anak terlihat lebih banyak mendengarkan penjelasan dari para guru tanpa dilibatkan langsung seperti ikut mempraktekkan pembelajaran geometri, hal ini tentunya membuat anak mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi bentuk geometri.

Untuk mengatasi masalah tersebut penulis menggunakan salah satu media yaitu media sentra balok. Media sentra balok merupakan media yang sering dipakai pada saat mengenalkan bentuk-bentuk geometri dan karena bentuknya yang menarik maka anak akan termotivasi untuk ikut mengamati media tersebut. Harapan penggunaan media sentra balok dalam mengenalkan geometri kepada anak adalah anak mampu mengidentifikasi bentuk geometri.

Oleh sebab itu penulis merasa perlu untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Bentuk Geometri Dengan Menerapkan Sentra Balok pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Mentari Desa Monano Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah

1. Anak kurang mampu mengidentifikasi bentuk geometri.
2. Pemilihan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan anak.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Merujuk latar belakang yang telah dibahas tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah kemampuan mengidentifikasi bentuk geometri pada anak Kelompok B di Kelompok Bermain Mentari Desa Monano Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara dapat ditingkatkan dengan menerapkan sentra balok?

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Adapun langkah-langkah pemecahan masalah dalam penelitian meningkatkan kemampuan mengidentifikasi bentuk geometri dengan menerapkan sentra balok pada anak Kelompok B di Kelompok Bermain Mentari Desa Monano Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara ini adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebelum bermain, berilah penjelasan pada anak bahwa benda-benda di sekeliling kita memiliki bentuk yang bermacam-macam. Ada segitiga, lingkaran, dan persegi. Beri kesempatan anak untuk bertanya. Jika mungkin, tunjukkan benda yang memiliki bentuk serupa.
2. Letakkan benda yang sudah dibentuk geometri secara acak pada tiap kelompok.
3. Kemudian guru memberi instruksi untuk menunjukkan nama bentuk geometri sambil diangkat.
4. Setelah itu anak membuat bentuk bangunan dari benda bentuk geometri. Dorong anak untuk saling membantu.
5. Jika sudah ajaklah mereka berdiri atau keluar ruangan untuk mencari benda yang memiliki bentuk yang mirip. (Sumarno 2012:5)

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi bentuk-bentuk geometri dengan menerapkan sentra balok pada anak Kelompok B di Kelompok Bermain Mentari Desa Monano Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan mengenai penggunaan media sentra balok dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasibentuk geometri pada anak kelompok bermain

### **1.6.2 Manfaat praktis**

#### **1. Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru untuk memanfaatkan sentra permainan yang bervariasi dalam menunjang kemampuan kognitif anak.

#### **2. Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan mengeluarkan seluruh imajinasi yang dituangkan dalam bentuk permainan.

#### **3. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini, di samping sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi, juga dapat bermanfaat sebagai salah satu sumber pengetahuan tentang manfaat pembelajaran sentra balok.